

Analisis pembiayaan kesehatan bersumber pemerintah provinsi di puskesmas provinsi DKI Jakarta tahun 2007-2009

Satiasari, Dewi

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=72125&lokasi=lokal>

Abstrak

Berdasarkan SK Gub DKI Jakarta No. 2086 tahun 2006, 44 Puskesmas di Provinsi DKI Jakarta ditetapkan menjadi unit yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD) secara bertahap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran realisasi anggaran kesehatan bersumber pemerintah provinsi di 42 puskesmas DKI Jakarta untuk periode tahun 2007-2009 paska menerapkan PPK BLUD. Desain penelitian adalah deskriptif. Data yang dikumpulkan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan puskesmas tahun 2007- 2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa realisasi anggaran di Puskesmas DKI Jakarta dari tahun 2007 sampai dengan 2009 cenderung meningkat yaitu Rp 176.166.506.281 (2007) , Rp 242.295.485.121 (2008) dan Rp 247.076.810.111 (2009). Biaya perkapita berkisar dari US\$ 2 (Jakarta Barat) - US\$ 4,6 (Jakarta Pusat). Total pendapatan BLUD Puskesmas juga menunjukkan peningkatan yaitu Rp 57.241.949.017,- (2007), Rp 59.779.032.965 ,- (2008) dan Rp 65.745.497.256,- (2009). Realisasi anggaran rata-rata pertahun pada periode 2007-2009 untuk : upaya wajib 80%, program prioritas 81,08%. Berdasarkan sifat program : Kuratif 58%, preventif 21%, promotif 0.98%. Berdasarkan jenis kegiatan : UKP 58%, UKM sebesar 22 %, Manajemen 13% dan investasi 6%. Berdasarkan kelompok belanja : BOP 85%. adum 8,56% , modal 5,76%. CRR 46,97%.

Under Decree of the Governor of DKI Jakarta Province No. 2086 In 2006, 44 health centers in Jakarta Province enacted into units that implement the Financial Management Patterns Regional Public Service Board gradually. This research aims to reveal the health budget comcs in 42 health centers of the provincial government of DKI Jakarta for the period 2007-2009 after applying Financial Management Patterns Regional Public Service Board. The study design is descriptive. Data collected is secondary data derived from the consolidated financial health centers in 2007-2009. The results showed that the realization of budget in Jakarta Health Center from 2007 to 2009 tended to increase the 176,166,506,281 IDR (2007), 242,295,481 121 IDR (2008) and 247,076,810,111 IDR (2009). Per capita costs ranged from U.S. \$ 2 (West Jakarta) - U.S. \$ 4.6 (Central Jakarta). Total revenues Regional Public Service Board PHC also showed an increase of 57,241,949,017 IDR (2007), 59,779,032,965 IDR (2008) and 65,745,497,256 IDR (2009). Total expenditure per year on average for the period 2007-2009: the effort required 80% 81.08% priority programs. Based on the nature of the program : Curative 58%, 21% preventive, promotive 0.98%. Based on the types of activities: UKP 58%, 22% SME, investment Management 13% and 6%. Based on expenditure groups: BOP 85%, ADUM 8.56%, 5.76% of capital. CRR 46.97% .